

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKESAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	23
1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	24
1.2.1 Tujuan Penelitian	24
1.2.2 Kegunaan Penelitian.....	25
BAB II	26
TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1 Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial	26
2.1.1 Definisi Kesejahteraan Sosial	26
2.1.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial	28
2.1.3 Fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial	29
2.1.4 Usaha Kesejahteraan Sosial	30
2.2 Tinjauan Tentang Pekerjaan Sosial	31
2.2.1 Pengertian Pekerjaan Sosial	31
2.2.2 Tujuan Pekerjaan Sosial	34
2.2.3 Fungsi Pekerjaan Sosial	35

2.2.4	Peran-peran Pekerjaan Sosial	36
2.2.5	Metode Pekerjaan Sosial	37
2.2.6	Nilai dan Etika Pekerjaan Sosial	39
2.3	Tinjauan Tentang Kemiskinan	41
2.3.1	Pengertian Kemiskinan	41
2.3.2	Ciri-Ciri Kemiskinan.....	43
2.3.3	Faktor Penyebab Kemiskinan	44
2.3.4	Dimensi Kemiskinan.....	45
2.3.5	Kemiskinan dan Perlindungan Sosial	46
2.4	Kemiskinan dan Pekerjaan Sosial	47
2.4.1	Ukuran-Ukuran Kemiskinan	47
2.4.2	Dimensi Kemiskinan.....	48
2.4.3	Kemiskinan dalam perspektif Pekerjaan Sosial	49
2.4.4	Strategi Penanggulangan Kemiskinan.....	50
2.5	Tinjauan tentang Pelayanan Sosial Rutilahu.....	51
2.5.1	Pelayanan Bantuan Sosial Rutilahu	51
2.6	Tinjauan tentang Bantuan Sosial.....	52
2.6.1	Pengertian Bantuan Sosial	52
2.6.2	Jenis-jenis Bantuan Sosial.....	54
2.6.3	Tujuan Bantuan Sosial	54
2.6.4	Pemanfaatan Bantuan Sosial Berdasarkan Dana APBN.....	55
2.6.5	Faktor keterlambatan yang timbul dalam mendistribusikan Bansos....	55
2.6.6	Prosedur Pemberian Bantuan Sosial	57
2.7	Tinjauan tentang Rumah Tidak Layak Huni.....	58
2.7.1	Pengertian Rumah	58
2.7.2	Pengertian Rumah Tidak Layak Huni.....	58
2.7.3	Tujuan Program Rumah Tidak Layak Huni.....	59
2.7.4	Kriteria Penerima Bantuan Sosial Rumah tidak Layak Huni.....	60
2.7.5	Tahapan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni	61
2.7.6	Tingkat Kebutuhan Manusia Terhadap Hunian	62
2.8	Teori <i>Stakeholders</i> (<i>Stakeholders Theory</i>).....	63

BAB III.....	66
METODE PENELITIAN	66
3.1 Desain Penelitian.....	66
3.2 Teknik Pemilihan Informan	67
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	73
3.5 Teknik Analisis Data.....	76
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	80
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	80
3.6.2 Jadwal Penelitian.....	81
BAB IV	82
HASIL DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Profil Lembaga.....	82
4.2 Gambaran Umum Informan	95
4.3 Bantuan Sosial Melalui Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Bagi Rumah Tangga Miskin Di Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung	98
4.3.1 Perencanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	98
4.3.1.1 Pengusulan warga untuk mendapatkan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	99
4.3.1.2 Proses pendataan warga calon penerima bantuan sosial program rumah tidak layak huni	107
4.3.1.3 Kriteria dan syarat warga calon penerima bantuan sosial program rumah tidak layak huni	111
4.3.1.4 Tujuan dan peran Kelurahan dalam bantuan sosial program rumah tidak layak huni	116
4.3.1.5 Tujuan dan tugas DPKP dalam bantuan sosial program rumah tidak layak huni	118
4.3.1.6 Verifikasi data usulan warga penerima bantuan sosial program rumah tidak layak huni	123
4.3.2 Persiapan pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	126

4.3.2.1	Penyusunan proposal dan dana anggaran bantuan sosial program rumah tidak layak huni	126
4.3.2.2	Penetapan proposal bantuan sosial program rumah tidak layak huni oleh Wali Kota.....	128
4.3.2.3	Mengadakan sosialisasi mengenai bantuan sosial program rumah tidak layak huni	130
4.3.3	Pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	131
4.3.3.1	Pengajuan bahan bangunan sesuai kebutuhan warga penerima bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	132
4.3.3.2	Waktu pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	134
4.3.3.3	Bentuk bantuan yang diberikan warga penerima bantuan sosial program rumah tidak layak huni	139
4.3.3.4	Pihak yang terlibat aktif dalam bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	148
4.3.3.5	<i>Monitoring</i> pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	153
4.3.3.6	Keefektifan pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	163
4.4	Faktor Pendukung dan Penghambat Bantuan Sosial Melalui Implementasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Bagi Rumah Tangga Miskin Di Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung.....	171
4.4.1	Faktor pemenuhan target bantuan sosial program rumah tidak layak huni	172
4.4.1.1	Bantuan ditujukan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan masyarakat miskin	172
4.4.1.2	Peran Pemerintah yang mendukung bantuan sosial program rumah tidak layak huni	176
4.4.2	Hambatan yang terjadi saat pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	177
4.4.2.1	<i>Miscommunication</i> antar para pemangku kepentingan dalam bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	178

4.4.2.2	Kurangnya Kemampuan Masyarakat Dalam Swadaya Untuk Pemberian Bantuan Sosial Program Rumah Tidak Layak Huni.....	182
4.4.2.3	Lokasi Lahan Yang Tidak Mencukupi Untuk Menyimpan Barang Bahan Bangunan.....	186
4.5	Cara Mengatasi Hambatan Dalam Bantuan Sosial Melalui Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Bagi Rumah Tangga Miskin Di Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung.....	189
4.5.1	Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam bantuan sosial program rumah tidak layak huni.....	189
4.5.2	Meningkatkan kualitas komunikasi saat pelaksanaan bantuan sosial program rumah tidak layak huni	194
4.6	Implikasi Teoretis dan Praktis Pekerjaan Sosial Dalam Bantuan Sosial Melalui Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Bagi Rumah Tangga Miskin Di Kelurahan Antapani Kulon Kecamatan Antapani Kota Bandung	198
4.6.1	Implikasi Teoretis.....	198
4.6.1.1	Konsep Tentang Kerja Sama.....	200
4.6.1.2	Konsep Tentang <i>Stakeholders</i>	201
4.6.1.3	Konsep Tentang Koordinasi.....	202
4.6.1.4	Teknik FGD dalam Praktek Pekerjaan Sosial Makro	203
4.6.2	Implikasi Praktis	204
4.6.2.1	Harapan Pekerja Sosial Sebagai <i>Broker</i> /Perantara	206
4.6.2.2	Harapan Pekerja Sosial Sebagai Fasilitator/Pendamping	206
4.6.2.3	Harapan Pekerja Sosial Sebagai <i>Mediator</i>	207
BAB V		209
KESIMPULAN DAN SARAN		209
5.1	Kesimpulan	209
5.2	Saran.....	213
DAFTAR PUSTAKA		216
LAMPIRAN.....		218

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informasi Yang Dibutuhkan.....	69
Tabel 3. 2 Data Informan	70
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	81
Tabel 4. 1 Data Kondisi Kantor Kelurahan Antapani Kulon	83
Tabel 4. 2 Data Sarana Kerja Kantor Kelurahan Antapani Kulon	84
Tabel 4. 3 Jumlah RT/RW	84
Tabel 4. 4 Lomba Kelurahan.....	85
Tabel 4. 5 Komposisi Karyawan Kelurahan	86
Tabel 4. 6 Komposisi Karyawan Berdasarkan Esenoloring	86
Tabel 4. 7 Komposisi Karyawan Berdasarkan Pangkat/Golongan	86
Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur.....	87
Tabel 4. 9 Tenaga Kerja Wilayah Antapani Kulon.....	88
Tabel 4. 10 Sumber Daya Manusia Tingkat Pendidikan Kelurahan Antapani Kulon.....	88
Tabel 4. 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok	89
Tabel 4. 12 Jumlah Penduduk Kelurahan Antapani Kulon Berdasarkan Agama .	89
Tabel 4. 13 Prasarana Pendidikan	90
Tabel 4. 14 Prasarana Kesehatan Kelurahan Antapani Kulon	90
Tabel 4. 15 Keluarga Berencana Kelurahan Antapani Kulon.....	90
Tabel 4. 16 Prasarana Ibadah Kelurahan Antapani Kulon.....	91
Tabel 4. 17 Prasarana Perumahan Kelurahan Antapani Kulon.....	91
Tabel 4. 18 Prasarana Hiburan Kelurahan Antapani Kulon.....	91
Tabel 4. 19 Prasarana Olahraga Kelurahan Antapani Kulon	92
Tabel 4. 20 Prasarana Lalu Lintas Kelurahan Antapani Kulon	92
Tabel 4. 21 Kelembagaan Kelurahan Antapani Kulon	92
Tabel 4. 22 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kelurahan Antapani Kulon	93
Tabel 4. 23 Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kelurahan	93
Tabel 4. 24 Kelembagaan Politik Kelurahan Antapani Kulon.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	77
Gambar 4. 1 Kelurahan Antapani Kulon Bandung	82